

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kepada masyarakat, dengan karakteristik yang kompleks dipengaruhi IPTEK. Institusi pelayanan tetap menjaga mutu/kualitas, dan tetap terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan setinggi-tingginya (UURI No 44 tahun 2009).

Kualitas pelayanan dipengaruhi oleh peningkatan dan pengembangan tenaga perawat dan penyediaan sarana prasarana untuk pelaksanaan tugas pelayanan. Beban kerja perawat merupakan bagian dari pengembangan tenaga, yang dihitung berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk memberikan layanan perpasien perhari.

Beban kerja dipengaruhi oleh jumlah rata-rata perawatan pasien perhari, kondisi pasien yang selalu berubah-ubah, tuntutan pekerjaan yang tinggi, tugas tambahan (non keperawatan) serta dokumentasi keperawatan (Haryanti, 2013, pp. 48–56)

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa perawat di Rumah Sakit memiliki beban kerja berlebihan akibat diberi tugas non keperawatan. Perawat yang mendapat beban kerja berlebihan akan berdampak pada penurunan kesehatan, penurunan kesehatan, penurunan motivasi kerja, penurunan kualitas layanan, kegagalan melakukan tindakan hingga mengalami stres. Tugas seorang perawat antara lain melaksanakan kegiatan keperawatan secara langsung (*direct care*) dan kegiatan keperawatan tidak

langsung (indirect care) sedangkan kegiatan non keperawatan seperti mengantar pasien keruangan, menjemput pasien dengan kondisi tidak gawat tidak darurat.

UU No. 38 Tahun 2014, menjelaskan “tenaga keperawatan merupakan seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Di Instalasi Gawat Darurat sangat perlu diperhatikan jumlah perawat yang tersedia dan beban kerja perawat yang bertujuan untuk menentukan jumlah kebutuhan tenaga perawat yang diperlukan dalam ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD), sehingga tidak akan terjadi beban kerja yang tidak sesuai sehingga dapat menyebabkan stres kerja perawat di IGD. (Haryanti, Aini, dan Purwaningsih, 2013).

Charitas *Hospital* Palembang merupakan salah satu Rumah Sakit swasta terbesar di wilayah Sumatera Selatan. Charitas *Hospital* Palembang Rumah Sakit swasta kelas B dan merupakan rumah sakit rujukan di wilayah Sumatera Selatan yang memiliki tenaga perawat dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, usia, jenis kelamin dan lama bekerja. Perawat yang bekerja di bagian Instalasi Gawat Darurat berjumlah 36 orang.

Dengan memperhitungkan beban kerja perawat berdasarkan jumlah tenaga yang ada di IGD, maka peneliti memperoleh data kunjungan pasien di IGD pada tahun 2018 adalah 66 pasien perharinya dengan jumlah perawat IGD 36 orang, perbandingannya adalah 2:1, jumlah pasien lebih banyak dua kali lipat dari jumlah perawat yang tersedia dengan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 – 28 Februari 2019 dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari 5 perawat IGD yang terdiri dari dua perawat PK tiga, dua perawat PK dua, dan satu perawat satu. Perawat mengungkapkan beban kerja di IGD yang berat, dikarenakan jumlah perawat yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah kunjungan pasien ke IGD, dalam arti dengan jumlah pasien yang berlebih, biasanya satu pasien ada dua sampai tiga perawat yang menangani kasus gawat darurat dan darurat tidak gawat, berbeda lagi bila pasien resusitasi yang butuh pertolongan secepatnya dengan waktu tunggu tindakan 0 menit untuk kasus pasien yang mengalami henti nafas atau henti jantung, butuh empat sampai lima perawat dalam penanganan satu pasien, sehingga penanganan ke pasien dapat maksimal. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi saat ini, jika jumlah pasien melebihi kapasitas tenaga perawat yang ada, satu perawat bisa menangani dua sampai tiga pasien, sehingga asuhan yang diberikan ke pasien tidak maksimal dan mulai timbul perasaan cepat marah terhadap pasien, lelah yang berlebihan, pusing dan ketegangan itu yang diungkapkan oleh salah satu perawat IGD.

Berdasarkan fenomena tersebut dan pengalaman peneliti sebagai perawat IGD selama kurang lebih 8 tahun, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat Charitas *Hospital* Palembang.

B. Rumusan Masalah

. Perawat yang mendapat beban kerja berlebihan akan berdampak pada penurunan kesehatan, penurunan kesehatan, penurunan motivasi kerja, penurunan kualitas layanan, kegagalan melakukan tindakan hingga mengalami stres.

Dengan memperhitungkan beban kerja perawat berdasarkan jumlah tenaga yang ada di IGD, maka peneliti memperoleh data kunjungan pasien di IGD pada tahun 2018 adalah 66 pasien perharinya dengan jumlah perawat IGD 36 orang, perbandingannya adalah 2:1, jumlah pasien lebih banyak dua kali lipat dari jumlah perawat yang tersedia dengan. Selain melihat dari jumlah perawat yang kurang, peneliti juga melihat dari faktor jumlah jam perawatan menurut tingkat ketergantungan pasien. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Stres Kerja Dengan Beban Kerja Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Charitas *Hospital* Palembang”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan antara stres kerja dengan beban kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Charitas *Hospital* Palembang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah diketahuinya:

1. Diketuainya karakteristik responden meliputi : usia, pendidikan terakhir, pelatihan yang pernah diikuti dan lama kerja.
2. Diketuainya tingkat stres kerja pada perawat di Instalasi Gawat Darurat Charitas *Hospital* Palembang.
3. Diketuainya beban kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Charitas *Hospital* Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Charitas *Hospital*

Penelitian ini diharapkan sebagai dasar pembinaan perawat IGD tentang tugas-tugas yang menjadi prioritas di IGD sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi nyata dipelayanan, pemahaman dan perhitungan tentang ketenagaan di IGD pada mata kuliah manajemen keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

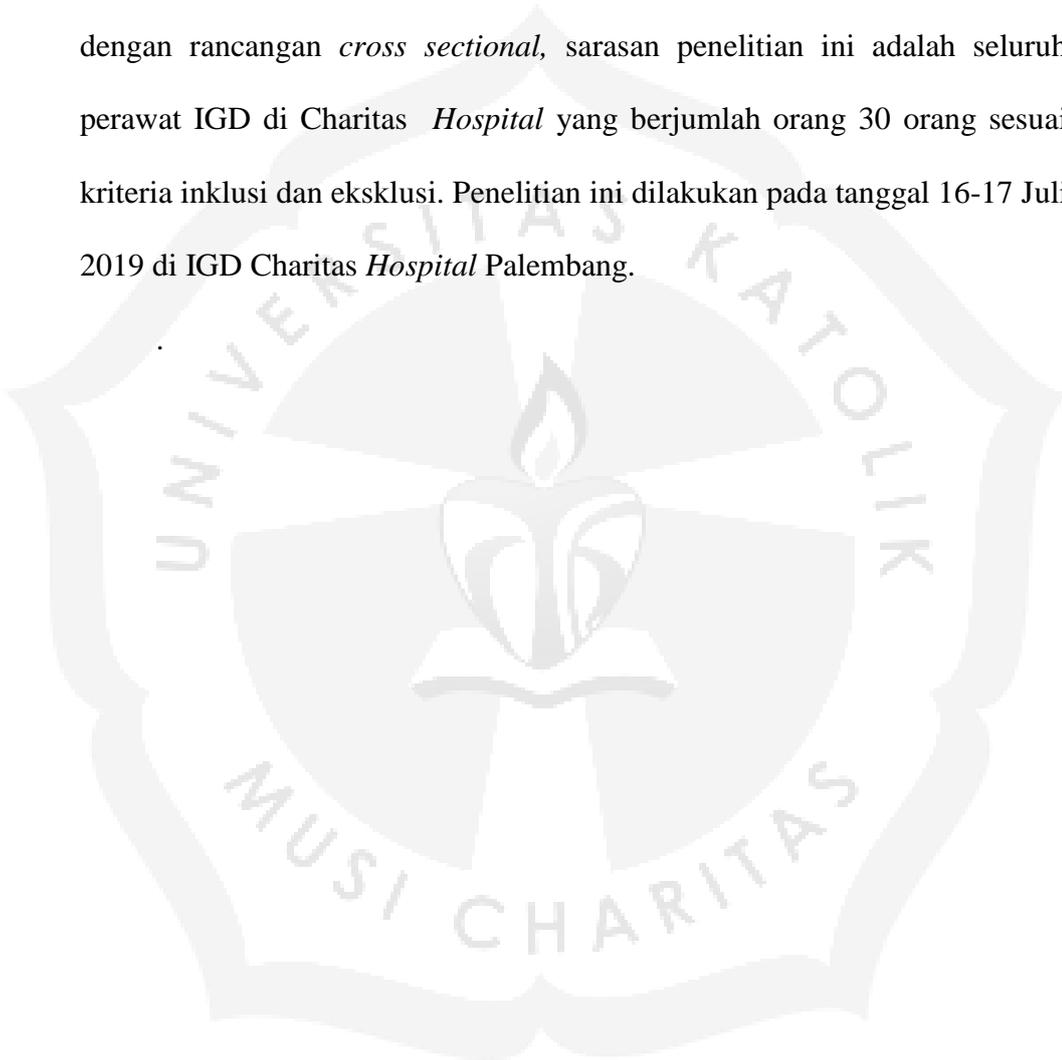
Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk peneliti selanjutnya, untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor-faktor penyebab beban kerja.

4. Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dalam mengetahui beban kerja perawat di IGD Charitas *Hospital* Palembang.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif termasuk dalam ruang lingkup manajemen keperawatan yang berfokus pada manajemen SDM untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres perawat di instalasi gawat darurat, menggunakan metode penelitian survei analitik dengan rancangan *cross sectional*, sasaran penelitian ini adalah seluruh perawat IGD di Charitas *Hospital* yang berjumlah orang 30 orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-17 Juli 2019 di IGD Charitas *Hospital* Palembang.



F. Penelitian Terkait

Daftar Table 1.1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian Terdahulu	Penelitian saat ini
1	Nonik, Isrofah dan Khalilatun (2019)	Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat Ruang Intensive Care Unit dan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Pematang	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres perawat ruang ICU dan IGD, dibuktikan dengan p value 0.008 ($p < 0.05$)	<ol style="list-style-type: none"> Jenis penelitian : kuantitatif. Desain penelitian : <i>cross sectional</i> Variabel dependen dan independen 	<ol style="list-style-type: none"> Uji statistik <i>chi-square</i> (χ^2). Lokasi dan waktu: Rumah Sakit Umum Siaga Medika Pematang 2019 Sampel : perawat IGD dan ICU sebanyak 45 perawat 	<ol style="list-style-type: none"> uji statistik <i>Kendall tau</i>. Lokasi dan waktu : IGD Charitas Hospital 2019. Sampel : 36 perawat IGD <i>Hospital Palembang</i> yang memenuhi kriteria inklusi.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian Terdahulu	Penelitian saat ini
2	Haryanti, dkk. 2013	Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat ,p value 0,000 (α : 0,05).	1. Jenis penelitian :kuatitatif. 2. Desain penelitian : <i>cross sectional</i> 3. Variabel dependen dan independen.	1. Lokasi dan waktu : IGD RSUD Kabupaten Semarang. 3. Sampel : 29 perawat IGD RSUD Kabupaten Semarang	1. Lokasi dan waktu : IGD Charitas Hospital 2019. 3. Sampel : 30 perawat IGD Charitas Hospital Palembang yang memenuhi kriteria inklusi.
3	Suratmi, Arie (2016)	Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Pelaksana di Ruang IGD RSUD DR. Soegiri Lamongan.	Hasil peneltian menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja denga stres	1. Jenis penelitian :kuatitatif. 2. Desain penelitian : <i>cross sectional</i>	1. Uji statistik : <i>Spearman</i> . 2. Lokasi dan waktu : IGD RSUD DR. Soegiri	1. Uji statistik <i>Kendall tau</i> . 2. Lokasi dan waktu : IGD Charitas

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	
					Penelitian Terdahulu	Penelitian saat ini
			kerja, dibuktikan dengan $p=0.000$ ($p<0.05$).	3. Variabel dependen dan independen.	Lamongan 2016 3. Sampel : 23 perawat pelaksanaan di IGD RSUD DR. Soegiri Lamongan.	Hospital 2019. 3. Sampel : 30 perawat IGD Charitas Hospital Palembang yang memenuhi kriteria inklusi.